

BAB III

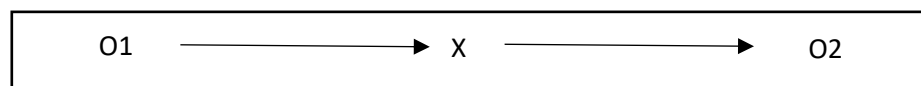
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *pre experiment*. Penelitian ini termasuk penelitian yang belum sungguhan, karena masih terdapat variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest-Posttest design*. untuk mengetahui efektifitas *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan lansia dalam upaya pencegahan hipertensi.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket dan akan ada kuisisioner pertama (*pre-test*) dan kuisisioner kedua (*post-test*) yang digunakan peneliti untuk menguji pengetahuan lansia sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan menguji apakah ada efektif metode *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan lansia dalam upaya pencegahan hipertensi pada saat setelah diberi perlakuan (*post-test*).

Dalam rancangan penelitian akan ada dua tes yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan, dimana sebelum perlakuan disebut *pre-test* dan sesudah perlakuan disebut *post-test* yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Jenis dan Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Tes yang dilakukan untuk mengukur nilai sebelum perlakuan (*Pre-test*).

X : Diberikan perlakuan menggunakan metode *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan lansia dalam upaya pencegahan hipertensi.

O2 : Tes yang dilakukan untuk mengukur nilai sesudah perlakuan (*Post-test*).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek yang digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria dari penelitian tersebut. Populasi adalah semua faktor/variabel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi wilayah kerja Gunung Agung Kota Blitar sebanyak 45 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi baik dari segi jumlah dan karakteristik (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni *Teknik Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Berikut kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini :

Kriteria inklusi :

1. Bisa membaca dan menulis
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Tidak bisa membaca dan menulis

3.2.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023 bertempat di Posbindu Gunung Agung Kota Blitar.

3.2.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *variable dependent* (variabel terikat) dan *variabel independent* (variabel bebas). Berikut variabel dependen dan variabel independent pada penelitian ini :

1. *Variabel Dependent* (Variabel Terikat) : Tingkat Pengetahuan Lansia Dalam Upaya Pencegahan Hipertensi.
2. *Variabel Independet* (Variabel Bebas) : Metode *Peer Educator* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Hipertensi.

3.2.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent (variabel terikat) Pengetahuan lansia	Informasi yang digunakan untuk memperoleh pemahaman subyek peneliti tentang hipertensi	Nilai ukur : Benar : 1 Salah : 0 Kategori Pengetahuan Baik : 100%-80% Cukup : 70%-50% Kurang : <50 (Budiman dan Agus Riyanto, 2013)	Kuesioner	Ordinal
2.	Variabel independent (variabel bebas) metode <i>peer educator</i>	Metode edukasi yang diberikan oleh peneliti kepada wilayah kerja posbindu Gunung Agung mengenai hipertensi.	-	-	-

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis data

1. Data Primer

Data primer atau biasa disebut data umum adalah data yang berisi identifikasi responden yang berisi umur, Pendidikan, pekerjaan dan informasi mengenai upaya pencegahan hipertensi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui kuisisioner yang diberikan lansia posbindu wilayah kerja Posbindu Gunung Agung Kota Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut juga data khusus merupakan data yang diperoleh dari banyak sumber yang memiliki tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder tentang angka hipertensi melalui petugas posbindu wilayah kerja Posbindu Gunung Agung Kota Blitar.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner pada saat *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner ini akan dicetak lalu diberikan pada kader dan lansia wilayah kerja Posbindu Gunung Agung Kota Blitar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2020) mengatakan bahwa kuisisioner pada saat *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner ini akan dicetak lalu diberikan pada kader dan lansia wilayah kerja Posbindu Gunung Agung Kota Blitar.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan (*valid*) suatu instrumen (Sugiyono, 2020). Uji coba instrumen ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner, dalam melakukan uji validitas ini, peneliti melakukan uji validitas pada lansia wilayah kerja posbindu gunung agung yang berjumlah 30 lansia digunakan sebagai responden penelitian dan diambil 30 lansia di posbindu lainnya yaitu **Posbindu Ismoyo**. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner pengetahuan menggunakan aplikasi SPSS *version 26* dengan rtabel 30 responden. Apabila uji validitas diperoleh hasil kurang dari rtabel maka instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel dengan $n=30$, maka didapatkan df sebesar $30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai rtabel sebesar 0.3610. Proses validasi instrumen yang dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat

kesahihan (valid) suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam kuisioner pengetahuan menggunakan rumus uji *Cronbach's Alpha* aplikasi *SPSS 26 version*. *Cronbach's Alpha* adalah ukuran keandalan dengan nilai antara 0 dan 1. Berdasarkan hasil uji realibilitas, didapatkan informasi bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.872 > 0.70$. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 20 item pertanyaan tersebut telah valid dan reliabel, sehingga ke-20 item pertanyaan tersebut telah layak digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

- 1) Penyusunan Skripsi.
- 2) Pengurusan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 3) Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang bertujuan kepada Kepala UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.
- 4) Setelah surat permohonan izin disetujui oleh pihak puskesmas, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.
- 2) Menjelaskan maksud penelitian kepada UPT Puskesmas Sananwetan.
- 3) Menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- 5) Penyebaran kuesioner pada kader yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi

sebagai *pretest* dan *posttest*.

- 6) Kader mengisi formulir persetujuan (*informed consent*)
- 7) Pemberian intervensi dilakukan selama beberapa tahap
- 8) Tahap 1 mengambil 5 kader atas rekomendasi dari petugas posbindu Wilayah Kerja Posbindu Gunung Agung Kota Blitar setelah itu akan diberi *pretest* dan diberikan intervensi melalui lembar balik tentang upaya pencegahan hipertensi, pemberian *posttest* kepada kader untuk mengetahui tingkat pengetahuan.
- 9) Tahap 2 setelah kader diberikan intervensi oleh peneliti kader memberikan intervensi kepada lansia sebelum diberikan intervensi akan diberi *pretest*, setelah itu akan dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan.

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti yang telah memperoleh semua data yang diperlukan kemudian dikumpulkan dan akan dilakukan analisa data untuk mendapatkan keabsahan data. Tujuan dari Analisa data tersebut agar data yang diperoleh merupakan data yang benar. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil kuesioner, lalu setelah mendapatkan laporan hasil kuesioner kemudian disusun sesuai prosedur penelitian.

3.7 Manajemen Data

3.7.1 Editing

Editing merupakan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data, apakah data sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk menilai kelengkapan, kesinambungan, keserasian, dan kejelasan data yang diperoleh dari responden agar seluruh data yang diterima dapat diolah dan dianalisis dengan baik dan mudah (Listyana, 2017).

3.7.2 Coding

Coding merupakan instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Masturoh, 2018). Peneliti dalam penelitian memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

Data umum :

1. Jenis Kelamin
 - Perempuan : P
 - Laki-Laki : L
2. Umur
 - Umur 49-59 tahun : U1
 - Umur >60 tahun : U2
3. Pendidikan terakhir
 - SD : 1
 - SMP : 2
 - SMA : 3
 - Perguruan Tinggi : 4
4. Pekerjaan
 - PNS : 1
 - Wiraswasta : 2
 - Buruh Tani : 3
 - Ibu Rumah Tangga : 4
 - Pensiunan : 5

3.9.3 Skoring

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada opini responden. Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3.7.4 Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Listyana, 2017).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden (Fijianto et al., 2020). Pada

penelitian ini, analisis univariat untuk mendapatkan gambaran deskriptif efektifitas metode *peer educator* dan tingkat pengetahuan lansia di wilayah kerja posbindu gunung agung dalam upaya pencegahan hipertensi.

3.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel yang dicurigai berkorelasi atau berhubungan (Fijianto et al., 2020). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode *peer educator* terhadap tingkat pengetahuan lansia di wilayah kerja posbindu gunung agung posbindu dalam upaya pencegahan hipertensi, maka untuk menganalisis data digunakan *Uji Wilcoxon*.

3.9 Penyajian Data

Data diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan secara singkat.

3.10 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan untuk mendatangi *Informed Consent* yang diberikan peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama merupakan nama responden yang diteliti tidak akan dicantumkan dalam lembar kuesioner, namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst., sebagai tanda keikutsertaan dalam peneliti untuk membedakan antar responden penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan peneliti menjamin semua informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan pengumpulan data untuk survei ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Data atau presentasi penelitian hanya ditampilkan di forum akademik.

4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pertanyaan tertulis oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus disetujui secara etik.